

PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN TENTANG KANKER PAYUDARA TERHADAP MINAT MELAKUKAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA WANITA USIA 20-55 TAHUN DI CANDI KAMPUNG NGAWEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN 2010

Nur Fita Romalasari¹, Hikmah Sobri²

Abstract: The purpose of this study is to know the effect of education about breast cancer to enthusiasm to do breast self examination in women aged 20-55 years at the Candi Kampung Gunung Ngawen Yogyakarta in 2010. The study was conducted using the experimental method. This research design using quasi-experimental / quasi experimental studies in which control of the situation using non randomisasi research. Conducted in June 2010, the number of samples to determine the sample of 34 people with saturated sample. Of the 34 respondents, 17 respondents as a group A (given counseling and leaflets), and 17 respondents as a group B (only given a leaflet). From the analysis there is the effect of education about breast cancer to enthusiasm to do breast self examination in women aged 20-55 years. Indicated by the t value of 7.100 with significance of 0.000 ($p < 0.05$).

Kata kunci: Penyuluhan kanker payudara, *Leaflet* kanker payudara Minat SADARI

PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah tumor ganas pada payudara yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara serta sering menyebabkan kematian pada wanita (Luwia, 2003).

Di Amerika Serikat, pada tahun 2002, resiko wanita terserang kanker payudara adalah 1 dari 28 wanita. Di seluruh dunia, diperkirakan 1,2 juta wanita terdiagnosis terkena kanker payudara, 500.000 diantaranya meninggal. Diperkirakan bahwa 203.500 telah terdiagnosis terkena kanker payudara, 54.300 terkena DCIS (*Ductal Carcinoma In Situ*) atau tumor jinak pada seluruh payudara, dan 40.000 wanita meninggal karena kanker payudara (Luwia, 2003).

Berdasarkan data Globocan, *International Agency for Research on Cancer* (IARC) tahun 2002, kanker payudara menempati urutan pertama dari seluruh kanker pada perempuan (*insidens rate* 38 per 100.000 perempuan), kasus baru yang ditemukan sebesar 22,7% dengan jumlah kematian sebanyak 14% pertahun dari seluruh kanker pada perempuan di dunia (www.depkes.go.id).

Faktor status gizi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kematangan alat reproduksi wanita (*menarche*), wanita dengan gizi baik akan mengalami *menarche* lebih awal dibanding wanita dengan

Menurut Hawari (2004), faktor-faktor resiko yang diduga berhubungan dengan kejadian kanker payudara dan sudah diterima secara luas oleh kalangan pakar kanker

¹ Mahasiswa DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

² Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

(*oncologist*) di dunia yaitu usia, tidak kawin, umur pertama melahirkan, usia menarche, usia menopause, riwayat penyakit, riwayat keluarga, kontrasepsi oral.

Dalam rangka membantu upaya penanggulangan kanker di Indonesia, Yayasan Kanker Indonesia (YKI) telah merintis dan mengembangkan berbagai program penelitian untuk memperoleh data tentang kanker di Indonesia, baik yang berkaitan dengan pola penyebaran (epidemiologi) berbagai jenis kanker maupun penelitian tentang faktor lingkungan dan perilaku yang berhubungan dengan kanker tertentu. Program-program ini dilaksanakan dengan bekerjasama dengan berbagai institusi di dalam maupun di luar negeri, salah satunya bidan. Sebelum tahun 1995 Yayasan Kanker Indonesia membantu pendanaan dan penelitian baik yang dilakukan oleh YKI sendiri maupun oleh institusi lain. Mulai 1995 selain dana dan YKI sendiri, YKI mendapatkan pula dana dari *Terry Fox Foundation*, khusus untuk penelitian, sejak tahun 1995 Departemen Kesehatan bekerjasama dengan Yayasan Kanker Indonesia telah mencanangkan program Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna (PKTP). Paripurna meliputi pencegahan, deteksi dini, pengobatan kuratif, dan peningkatan kualitas hidup penderita kanker dengan prioritas pencegahan dan deteksi dini kanker (Yayasan Kanker Indonesia, 2003).

Berbagai cara pencegahan resiko terkena penyakit kanker payudara, salah satunya adalah dengan cara memberikan penyuluhan disertai dengan leaflet tentang kanker payudara dan cara deteksi dini

dengan melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Setelah dilakukan studi pendahuluan, dari 5 desa di Kelurahan Kampung Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul jumlah wanita yang paling banyak belum mengetahui tentang kanker payudara adalah di Candi. Diperoleh data di Candi yaitu dari wawancara 34 wanita berusia 20-55 tahun, sebanyak 28 (82,4%) wanita pernah mendengar mengenai kanker payudara dan 6 (17,6%) wanita mengatakan tidak mengetahui tentang penyakit tersebut. Serta 1 (2,9%) wanita positif terdiagnosa fibroadenoma mammae dan 33 (97,1%) wanita belum terdeteksi. Informasi dari ibu kadus desa Candi bahwa sebelumnya di daerah tersebut belum pernah diadakan penyuluhan tentang pemeriksaan payudara sendiri baik dari petugas kesehatan setempat ataupun dari kader-kader kesehatan, sehingga ibu-ibu tersebut belum mengetahui bagaimana cara mengetahui deteksi dini adanya kanker payudara secara baik dan benar yang sesuai dengan prosedur. Berdasarkan hal yang tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian penyuluhan kanker payudara terhadap minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada wanita usia 20-55 tahun di Candi, Ngawen, Gunungkidul Yogyakarta tahun 2010.

Tujuan penelitian ini adalah Diketuinya pengaruh pemberian penyuluhan tentang kanker payudara terhadap minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada wanita usia 20-55 tahun di Candi Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta tahun 2010.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan eksperimen semu / quasi yaitu studi eksperimen yang dalam mengontrol situasi penelitian menggunakan cara non randomisasi (Murti, 2003). Dimulai dengan menentukan kelompok eksperimen dan kelompok control lalu mengikuti kedepan untuk melihat *outcome* dari perlakuan yang diberikan pada kelompok-kelompok tersebut. Rancangan yang digunakan adalah *non equivalent control group*. Pada kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan pengukuran pada variabel yang diteliti (O1), kemudian pada kelompok eksperimen dilakukan perlakuan (X), pada waktu tertentu dilakukan pengukuran pada variabel yang diteliti (O2) pada kelompok kontrol dan eksperimen (Arikunto, 2003).

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia 20-55 tahun di Candi, Kampung, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta sebanyak 34 orang.

Kriteria :

- a. Wanita usia 20-55 tahun.
- b. Pendidikan minimal SMP.
- c. Wanita yang bertempat tinggal di Candi, Kampung, Ngawen, Gunungkidul.
- d. Wanita yang bersuku Jawa.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua yang menjadi anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil atau kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua

anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Jumlah sampel sebanyak 34 responden yaitu 17 wanita di RT I dan II untuk kelompok perlakuan A (yang mendapat penyuluhan dan leaflet) dan 17 wanita di RT III dan IV untuk kelompok perlakuan B (yang hanya mendapat leaflet). Untuk menghindari terjadinya bias penelitian dilakukan di RT yang berbeda .

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang disusun dengan baik, sudah matang dimana responden hanya memberikan jawabannya atau memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2005). Bentuk kuisisioner menggunakan pertanyaan tertutup yaitu dengan jawaban yang sudah ditentukan dan tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Berikut ini adalah kisi-kisi kuisisioner mengenai minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada wanita usia 20-55 tahun.

Pendekatan waktu menggunakan *one shoot* yaitu pendekatan menurut model perkembangan yang hanya menggunakan satu kali pengumpulan data pada “suatu saat” (Arikunto, 2006).

Determinan antara pengaruh pemberian penyuluhan tentang kanker payudara dengan minat yang ditimbulkan oleh responden adalah pengetahuan yang didapat dari pemberi informasi dan didukung dengan ingatan jangka pendek manusia yaitu antara 15 – 20 detik setelah pemberian informasi (Davidoff, 2000).

Uji validias dan reliabilitas ini dilakukan pada tgl 20 Juni 2010 di Gelaran, Kampung, Ngawen,

Gunungkidul, yang mempunyai karakteristik sama dengan sampel di Candi, dengan jumlah responden 30 orang. Untuk $n = 30$ orang, maka r tabel 0,361. Dari hasil uji validitas untuk minat melakukan SADARI sebanyak 28 soal didapatkan 3 butir soal yang tidak sah yaitu butir no 2, 13, dan 21, yang tidak sah dibuang, maka 25 soal yang lainnya dikatakan sah.

Hasil uji reliabilitas untuk minat melakukan SADARI di dapatkan hasil sebesar 0,854. Angka ini lebih besar dari r tabel, sehingga didapatkan hasil yang reliabel dan handal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni hingga Juli 2010. karakteristik umur responden penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Eksperimen (A)		Kontrol (B)	
	Frek	Prsent	Frek	Prsent
20–30 th	3	17,6%	6	35,3%
30–40 th	7	41,2%	5	29,4%
40–50 th	6	35,3%	5	29,4%
50–55 th	1	5,9%	1	5,9%
Jumlah	17	100%	17	100%

Frekuensi paling banyak pada kelompok eksperimen adalah yang berumur 31 – 40 tahun yaitu 7 orang (41,2%) dan frekuensi paling sedikit berumur > 50 tahun sebanyak 1 orang (5,9%).

Pada kelompok kontrol, frekuensi paling banyak adalah responden yang berumur 20 – 30 tahun yaitu 6 orang (35,3%) dan frekuensi paling sedikit adalah

responden yang berumur > 50 tahun yaitu 1 orang (5,9%).

Pendk	Eksperimen (A)		Kontrol (B)	
	Frek	Persent	Frek	Persent
SMP	2	11,8%	3	17,6%
SMA	15	88,2%	12	70,6%
PT	0	0,0%	2	11,8%
Jumlah	17	100%	17	100%

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Sumber: Data primer 2010

Tabel 2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan. Frekuensi paling banyak pada kelompok eksperimen adalah yang berpendidikan SMA yaitu 15 orang (88,2%) dan frekuensi paling sedikit berpendidikan SMP sebanyak 2 orang (11,8%).

Pada kelompok kontrol, frekuensi paling banyak adalah responden yang berpendidikan SMA yaitu 12 orang (70,6%) dan frekuensi paling sedikit adalah responden yang berpendidikan Perguruan Tinggi yaitu 2 orang (11,8%).

Tabel 10 Hasil Uji t Pretest Minat Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri Antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	Rata-rata	t hitung	P
Eksp	66,18	1,597	0,120
Kontl	68,29		

Sumber: Data primer diolah 2010

Berdasarkan hasil uji t pada data pretest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diketahui nilai rata-rata pretest minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada kelompok eksperimen

adalah sebesar 66,18 dan nilai rata-rata pretest minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada kelompok kontrol adalah sebesar 68,29. Hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 1,597 dengan signifikansi 0,120. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pretest minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dapat diartikan bahwa sebelum diberikan penyuluhan pada kelompok eksperimen, kedua kelompok mempunyai minat yang sama untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri.

Tabel 11 Hasil Uji t Postest Minat Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri Antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Data	Rata-rata	t hitung	p
Eksp	79,18	7,100	0,000
Kont	67,88		

Sumber: Data primer diolah 2010

Berdasarkan hasil uji t pada data postest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diketahui nilai rata-rata postest minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada kelompok eksperimen adalah sebesar 79,18 dan nilai rata-rata postest minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada kelompok kontrol adalah sebesar 67,88. Hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 7,100 dengan signifikansi 0,000. Hal ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan postest minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh pemberian

penyuluhan tentang kanker payudara terhadap minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada wanita usia 20-55 tahun di Candi Kampung Ngawen Gunungkidul tahun 2010.

Nilai rata-rata postest pada kelompok eksperimen yaitu yang diberikan penyuluhan dan *leaflet* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok kontrol yang hanya diberi *leaflet* saja. Hal ini berarti pengaruh pemberian penyuluhan dan *leaflet* tentang kanker payudara lebih tinggi dibandingkan dengan yang hanya diberi *leaflet* saja terhadap minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada wanita usia 20-55 tahun di Candi Kampung Ngawen Gunungkidul tahun 2010, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Berdasarkan analisis data penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: Minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada wanita usia 20-55 tahun di Candi Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta tahun 2010, sebelum diberi penyuluhan dan *leaflet* tentang kanker payudara, dalam kategori cukup sebanyak 17 orang (100%). Setelah diberi penyuluhan dan *leaflet* tentang kanker payudara, dalam kategori baik sebanyak 13 orang (76,5%).

Minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada wanita usia 20-55 tahun di Candi Kampung Ngawen Gunungkidul Yogyakarta tahun 2010, sebelum diberi *leaflet* tentang kanker

payudara dalam kategori cukup sebanyak 17 orang (100%). Setelah diberi *leaflet* tentang kanker payudara, dalam kategori cukup sebanyak 17 orang (100%).

Pengaruh pemberian penyuluhan dan *leaflet* tentang kanker payudara lebih tinggi dibandingkan dengan yang hanya diberi *leaflet*. Ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 79,18 dan nilai rata-rata pada kelompok kontrol adalah sebesar 67,88.

Saran

Bagi profesi bidan diharapkan untuk aktif memberikan informasi dan pendidikan kesehatan tentang kanker payudara kepada wanita usia 20-55 tahun, sehingga dapat meningkatkan kesadaran perilaku hidup sehat. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan, konseling dan pendidikan kesehatan lain tentang kanker payudara. Bagi kader PKK di candi diharapkan memberikan motivasi kepada wanita usia 20-55 tahun untuk berperilaku hidup sehat salah satunya dalam melakukan SADARI. Bagi wanita usia 20-55 tahun hendaknya membiasakan diri untuk berperilaku hidup sehat dan melakukan tindakan preventif terhadap penyakit salah satunya dengan melakukan deteksi dini kanker payudara dengan melakukan SADARI, untuk menghindari terjadinya kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

Andriana, P, 2004, *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Keikutsertaan Deteksi Dini*

Kanker Payudara Pada Ibu Di Desa Talang Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun 2004 (Karya Tulis Ilmiah Tidak Dipublikasikan)

Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, PT Asdi Mahasatya, Jakarta.

Azwar, S., 2001, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Depkes go.id, 23 januari 2010

Effendi, N, 2002, *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, cetakan pertama, EGC, Jakarta.

Hacker, Moore, 2001, *Rencana Asuhan Keperawatan*, EGC, Jakarta.

Hawari, D, 2004, *Kanker Payudara Dimensi Religi*, cetakan pertama, FK UI Jakarta

Hokum, 2003, *Penatalaksanaan Kanker Payudara Terkini*, Cetakan Pertama, Pustaka Populer Obor, Jakarta

Luwina, Melissa S., 2003, *Problematik dan Perawatan Payudara*, Kawan Pustaka, Jakarta.

Machfudz, I., 2006, *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*, Fitramaya, Yogyakarta.

Mardhiani, 2003, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Wanita*, Yogyakarta (Karya Tulis Ilmiah Tidak Dipublikasikan)

Mary Baradero, dkk, 2008, *Buku Saku Konseling dalam*

- Keperawatan, EGC, Jakarta.
- Nifa, 2010, *Kegiatan Nasional Deteksi Dini Kanker Payudara*, www.depkes.go.id, 2 april 2010.
- Notoadmodjo, S. 2003, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Penyakit*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoadmodjo, S. 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Soebroto, 2001, *Penanggulangan Kanker Payudara Terpadu (TKPT) Sebagai Program Penanggulangan Kanker Yang Rasional dan Manusiawi*, Ceramah Ilmiah Populer Penanggulangan dan Pencegahan Mutakhir Penyakit Kanker, FK UGM, Yogyakarta
- Sugiyono, 2006, *Statistik untuk Penelitian*, Cetakan Kesembilan, Alfabeta, Bandung.
- Wahjana, J, 2007, *Kanker Payudara Perempuan Usia Muda*, www.renesi.com, 2 april 2010
- Wiknjosastro, Hanifika, dkk., 2005, *Ilmu Kandungan*, Tridasa Printer, Jakarta.
- Yayasan Kanker Indonesia, 2003
- _____, *Kanker Payudara (Breast Cancer / Kanker Mama / Kanker-Payudara)*, 01 Maret 2010, <http://www.cancerhelps.com/images/kanker-payudara.gif>